

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota



Riza: Terima Kasih PKS

► Terpilih Jadi Wagub DKI
► Nurmansjah Dapat Suara Misterius

Gambir, Warta Kota

Ahmad Riza Patria dari Partai Gerindra akhirnya terpilih menjadi Wakil Gubernur DKI Jakarta. Ia akan mendampingi Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan hingga tahun 2022.

Hal itu diputuskan dalam Rapat Paripurna Pemilihan Wagub DKI

Jakarta di Gedung DPRD DKI Jakarta, Jalan Jalan Kebon Sirih, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, Senin (6/4). Dalam pemilihan itu, Riza menang atas rivalnya Nurmansjah Lubis dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

"Nomor urut satu Ir H Ahmad Riza Patria dengan perolehan suara 81, nomor urut dua Nurmansjah Lubis

dengan perolehan suara 17 suara," kata Ketua Panitia Pemilihan Wagub DKI Jakarta Farazandi Fidinansyah saat rapat tersebut.

Farazandi mengatakan, jumlah suara yang sah ada 98, sedangkan jumlah yang tidak sah ada dua suara. Dengan demikian, total suara

(Bersambung ke hlm 11)



Profil Wagub Baru DKI Jakarta

Anda ingin Mengomentari berita ini? Silakan like di Facebook Wartakota16



Nama : Ir. H. Ahmad Riza Patria, MBA
Nama panggilan : Ariza
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 17 Desember 1969
Nama Istri : Ellisa Sumarlin, SE.
Nama anak :
 • Aisha Safa Putri Callista
 • Aqila Khairanisa
 • Athila Hannadhira
Nama Ayah : Drs. H. Amidhan Shaberah (Ketua MUI 1995-2015)
Nama Ibu : Hj. Rasyidah (Guru)

Pendidikan

- Master in Business Administration ITB, Bandung (2008)
- Sarjana Teknik Sipil ISTN, Jakarta (1997)
- SMA Islam Al-Azhar Pusat, Jakarta (1989)
- SMP Islam Al-Azhar Pusat, Jakarta (1986)
- SDN 08 Kedauang Kaliangk, Jakarta (1983)

Politik

- Aktif di Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)
- Wakil Ketua Komisi II DPR RI 2014-2019
- Wakil Ketua Fraksi Gerindra MPR-RI 2014-2019
- Wakil Ketua Komisi V DPR-RI 2019-2024
- Ketua Fraksi Gerindra MPR-RI 2019-2024
- Ikut Pilgub DKI Jakarta 2012 sebagai Calon Wakil Gubernur mendampingi Calon Gubernur Hendardi Soepandji.
- Anggota KPU DKI Jakarta (2003-2008)
- Deklarator Ormas Nasional Demokrat DKI Jakarta
- Ketua DPP Partai Gerindra bidang Penanggulangan Bencana

Organisasi

- Ketua DPP KNPI 2002-2005 dan periode 1999-2002
- Ketua DPD KNPI Provinsi DKI Jakarta, 2002-2005
- Ketua Umum DPN Garda Muda Merah Putih (GMMP) (2009-2014)
- Komandan Komando Nasional Merwa Indonesia (2006-2016)
- Ketua DPP GENA MKGR (2001-2006)
- Wasekjen KAHMI DKI Jakarta (2006-2011)
- Wakil Kepala Humas PB PSI (2008-2013)
- Sekjen DPP Persatuan Anak Guru Indonesia (PAGI)

Bisnis

- Direktur Utama PT. Gala Ariatama
- Pengurus Kadin Indonesia
- Pengurus BPD HIPMI Jaya 2001-2003



Foto: Antara/Deha Wita S, Humas Pemprov DKI

WAGUB TERPILIH — Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (kiri) bersama Wakil Gubernur DKI Jakarta terpilih Ahmad Riza Patria (kanan) memberi salam usai pemilihan di Gedung DPRD DKI Jakarta di Jakarta Pusat, Senin (6/4) kemarin (foto kiri atas). Pada pemilihan Wakil Gubernur DKI Jakarta sisa masa jabatan 2017-2022 oleh DPRD DKI Jakarta, politisi Gerindra Ahmad Riza Patria memperoleh 81 suara sedangkan politisi PKS Nurmansjah Lubis memperoleh 17 suara.

yang ada di Paripurna Wagub DKI Jakarta ada 100 orang.

Setelah dinyatakan terpilih, Ahmad Riza Patria menyatakan bakal menemui Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. "Insya Allah tugas saya setelah ini, akan menghadap pak Gubernur. Membicarakan bagaimana kebijakan pak Gubernur terkait penanganan Covid-19, dan kami juga sepakat mendukung kebijakan pemerintah pusat maupun daerah," kata Riza saat dihubungi wartawan pada Senin (6/4).

Riza mengatakan, bakal membantu dan mempercepat kerja Anies dalam menangani wabah virus corona. Namun ia enggan menjelaskan secara spesifik jenis bantuan yang dia lakukan kepada Anies demi menekan potensi penyebaran virus corona.

Ia menyatakan bakal menunggu dilantik dulu. "Tentunya saya menunggu waktu penerbitan SK dari Presiden dan pelantikan menjadi Wagub," ujar Riza.

Dalam kesempatan itu, Riza mengucapkan terima kasih kepada anggota DPRD DKI Jakarta yang menangani proses pemilihan ini. Dia mengaku mendapatkan ucapan selamat telah terpilih menjadi Wagub DKI dari rivalnya, Nurmansjah Lubis.

"Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada PKS dan Bang Nurmansjah yang telah memberi kesempatan saya, serta rekomendasi partai Gerindra. Termasuk ucapan terima kasih kepada Gubernur DKI Pak Anies Baswedan beserta jajaran Forkompimda DKI, dan tidak kalah penting adalah warga Jakarta atas dukungannya selama ini," kata Riza.

Cepat

Panitia Pemilihan Wagub DKI Jakarta memprediksi proses penerbitan Surat Keputusan (SK) dan pelantikan Ahmad Riza Patria sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta sisa masa jabatan 2017-2022 tak lebih dari satu bulan.

Usai rapat Paripurna

Pemilihan Cawagub DKI, Panlih langsung menyusun laporan kepada Pimpinan DPRD DKI Jakarta terkait kemenangan Riza Patria dari Nurmansjah Lubis.

"Sekarang sedang kami susun, mungkin besok atau lusa pimpinan DPRD DKI langsung menyerahkan dokumen itu kepada Presiden RI melalui Kementerian Dalam Negeri," kata Wakil Ketua Panlih Wagub DKI Jakarta Basri Baco saat ditemui di DPRD DKI Jakarta pada Senin (6/4/2020).

Baco yakin, proses tersebut bakal cepat, tidak lebih dari satu bulan, karena berkaca pada SK pengesahan pengunduran diri Riza sebagai anggota DPR RI dari Presiden RI. Kata dia, Riza mendapatkan SK itu dari Presiden sekitar dua pekan.

"Kami berpikiran positif saja ke depan, harapannya tidak lebih dari satu bulan itu selesai. Contoh saja, surat pemberhentian Ahmad Riza Patria, dua minggu keluar dari Presiden padahal dalam keadaan wabah Covid-19," ungkapnya.

Ucapan Anies

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengucapkan selamat kepada Ahmad Riza Patria yang terpilih menjadi pendampingnya sampai 2022 mendatang.

"Pemilihan penghitungan suara sudah selesai dan terpilih bapak Ahmad Riza Patria. Saya mengucapkan selamat dan Insyallah kita bisa kerjasama dengan baik," kata Anies di Balai Kota DKI Jakarta pada Senin (6/4/2020).

Dalam kesempatan itu Anies menyerahkan seluruh mekanisme pelantikan Riza Patria kepada instansi terkait. "Saya berharap proses berikutnya bisa tuntas supaya terus mulai bekerja," ungkap Anies.

Terkejut

Kandidat Cawagub DKI Jakarta dari PKS Nurmansjah Lubis mengaku terkejut dengan hasil perolehan surat

suara saat pemilih Wagub DKI pada Senin (6/4). Dia heran mendapat satu suara tambahan dari sosok anggota DPRD DKI Jakarta misterius yang memilihnya saat rapat Paripurna.

"Modal kami kan ada 16 (anggota Fraksi PKS DPRD DKI), tapi ada satu suara yang misterius milih ane (saya). Ya Alhamdulillah, tapi ane nggak tahu siapa tuh yang milih," ujar Nurmansjah berkelakar saat ditemui di Fraksi PKS DPRD DKI Jakarta.

Dalam hasil pemilihan, Nurmansjah mengantongi 17 suara. Sedangkan rivalnya Ahmad Riza Patria dari Partai Gerindra yang mengantongi 81 suara, sementara surat suara yang tidak sah ada dua.

"Harusnya kalau dua suara itu sah, hasilnya bisa 83-17 tuh. Malah kalau sesuai dengan anggota fraksi, lebih keren lagi angkanya 84 (Riza) melawan 16 (Nurmansjah)," katanya.

"Begitu proses penghitungan suara tadi ada 15 suara (yang diterima), saya sempat bingung lah satu lagi kemana tuh. Eh tiba-tiba jebluk (masuk) satu suara, terus nambah lagi satu jadi 17 suara," tambahannya.

Dalam kesempatan itu, Nurmansjah mengaku legawa dengan kekalahannya tersebut. Dia menerima dengan lapang dada dan meminta kepada Riza untuk mengemban amanah melayani rakyat di DKI Jakarta dengan baik.

"Saya sampaikan selamat bang Riza Patria yang menjadi Cawagub DKI terpilih, dan mudah-mudahan mendukung bang Anies dalam menjalankan roda pemerintahan di DKI Jakarta dengan kepelikan dan masalah yang sangat kompleks di ibu kota ini," ujarnya.

Sendirian

Fraksi PKS DPRD DKI Jakarta juga menanggapi kekalahan kadernya, Nurmansjah Lubis. Partai yang mempunyai 16 kursi

atau terbanyak ketiga di DPRD DKI ini menyebut, kekalahannya tersebut karena pengaruh dari arus politik tingkat pemerintah pusat.

Ketua Fraksi PKS DPRD DKI Jakarta Mohamad Arifin mengatakan, di tingkat nasional PKS berada di oposisi sendirian. Berbeda dengan Partai Gerindra yang awalnya oposisi, kini masuk ke Kabinet Indonesia Maju bentukan Presiden Joko Widodo dari PDI Perjuangan.

"DKI Jakarta ini adalah ibu kota dan biasanya perpolitikan di ibu kota tidak jauh berbeda dengan perpolitikan di tingkat nasional. Di tingkat nasional, PKS sendirian jadi oposisi, maka ada dampaknya juga dalam perpolitikan di DKI sebagaimana kita lihat hasil paripurna pemilihan Wagub hari ini," kata Arifin di DPRD DKI pada Senin (6/4/2020).

Arifin mengatakan, pihaknya telah berkerja keras secara maksimal untuk memenangkan Nurmansjah Lubis saat pemilihan Wagub DKI Jakarta di DPRD DKI.

Bahkan berdasarkan survei publik dari Lembaga Kajian Strategis dan Pembangunan (LKSP), bahwa Nurmansjah memiliki elektabilitas tinggi.

Dari 400 responden yang disurvei pada 9-16 Februari 2020 lalu, sebanyak 55,4 persen mengenal sosok Nurmansjah Lubis, sedangkan 16,5 persen mengenal Ahmad Riza Patria.

"Tapi itulah hasil proses demokratis di DPRD. Antara logika perpolitikan di DPRD dan publik tentunya berbeda," imbuhnya.

Meski demikian, pihaknya legawa atas kekalahannya tersebut. Bahkan Arifin maupun Nurmansjah juga memberikan selamat kepada Ahmad Riza Patria atas kemenangannya dalam pemilihan Wagub DKI.

Arifin berharap Riza mampu mengemban amanah rakyat dan bisa memaksimalkan kerja Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dalam melayani masyarakat Jakarta. **(faf)**